

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, dengan judul “ Manajemen Media Podcast Diskominfo Kabupaten Probolinggo Dalam Membangun Komunikasi Harmoni Masyarakat Patokan, Kecamatan Kraksaan” peneliti melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang tersusun sistematis dengan bentuk usaha agar data yang diperoleh akan valid, sehingga penelitian ini layak dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Berdasarkan jenisnya, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yakni kualitatif deskriptif, karena memungkinkan peneliti berinteraksi secara dekat dengan informan, mengetahui lebih dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya<sup>24</sup>

#### **B. Langkah - Langkah Penelitian**

Langkah penelitian secara kualitatif secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>25</sup>.

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti kualitatif, pada tahap ini terdapat tambahan dengan satu

---

<sup>24</sup> Muhammad Idrus, “Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif”, (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009) 23-24

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: Rosdakarya, 2008), 126.

pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.<sup>26</sup>.  
kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

**a. Menyusun rancangan penelitian**

Peneliti melakukan riset terlebih dahulu sebelum menentukan topik pada karya tulis ilmiah ini, latar belakang peneliti dalam mengambil topik tersebut dikarenakan sebelumnya peneliti telah melalui program magang di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Kominfo) Kabupaten Probolinggo, sehingga sebuah ide penelitian dapat tercipta melalui bekal pengalaman sebelumnya, yaitu dengan berfokus pada manajemen media podcast.

**b. Memilih lokasi penelitian**

Lokasi penelitian masih pada instansi pemerintah yang sama, lebih tepatnya pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Kominfo) Kabupaten Probolinggo, peneliti sebelumnya memasuki bidang informasi dan komunikasi publik yang membawahi tiga seksi, diantaranya: pertama, seksi pengelolaan informasi publik. Kedua, seksi pengelolaan komunikasi publik. Ketiga, seksi media publik, peneliti melakukan masa magang dan praktikum pada bagian media publik..

**c. Mengurus perizinan penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu kepada pihak yang berwenang. Pada awal mulanya

---

<sup>26</sup> Djunaidi, *Metodologi*, 144.

peneliti telah melakukan seminar proposal skripsi, kemudian peneliti mengisi form pengajuan surat penelitian pada website fakultas yang ditangani langsung oleh biro administrasi akademik dan kemahasiswaan, setelah surat diterbitkan maka peneliti mengajukan surat izin tersebut dan proposal skripsi kepada pihak Diskominfo Kabupaten Probolinggo, selang beberapa hari setelah surat disposisi turun, peneliti kembali mengajukan surat penelitian untuk ditujukan kepada kepala Linmas Bakesbangpol Kabupaten Probolinggo pada website yang sama sebelumnya dan memberikan surat disposisi kepada pihak biro administrasi akademik dan kemahasiswaan.

Untuk menindaklanjuti surat untuk kepala Linmas Bakesbangpol, peneliti melakukan pengisian database pada website permohonan izin penelitian online kabupaten Probolinggo <http://sirista.bakesbangpol.probolinggo.kab.go.id> , kemudian peneliti akan mendapatkan e-tiket untuk menindaklanjuti perizinan tersebut yang nantinya akan dilakukan secara langsung di Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Probolinggo dengan membawa fotocopy KTP, proposal skripsi, dan surat pengajuan dari fakultas. Tahap akhir dari perizinan tersebut ialah peneliti akan mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian yang akan ditembuskan kepada enam pihak diantaranya ialah: Wakil Bupati Probolinggo (Sebagai Laporan), Komandan Kodim 0820, Kapolres Probolinggo, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Kominfo) Kab.

Probolinggo, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid dan kepada yang bersangkutan.

**d. Menilai lokasi penelitian**

Pada tahap ini biasa disebut dengan tahap orientasi lapangan, peneliti mengenal lebih dalam dan mengetahui lokasi, serta kegiatan sehari-hari pegawai, karena pada sebelumnya, peneliti melakukan praktik magang di bidang yang sama, dan dengan judul penelitian ini, maka sangat relevan antara pengalaman yang lalu dengan misi saat ini.

**e. Memilih dan memanfaatkan informan**

Pada penelitian kali ini, peneliti mendapatkan informan yang telah ditunjuk oleh pihak kominfo dan sebelumnya telah menjadi pembimbing lapangan peneliti saat melakukan praktikum atau program magang di Dinas Kominfo, beliau adalah Bapak Sony Wahyu Wirawan, S.I.Kom. Bapak Sony sendiri merupakan kepala seksi media publik.

**f. Menyiapkan perlengkapan penelitian**

Perlengkapan peneliti ialah ketangkasan dan kecakapan serta disiplin waktu untuk ikut serta dalam memproduksi konten podcast dan mengumpulkan konten podcast yang sebelum-sebelumnya yang telah di distribusikan melalui media sosial Pemerintah Kabupaten Probolinggo.

**g. Persoalan etika penelitian**

Selama melakukan penelitian tentunya peneliti harus mematuhi peraturan dan etika yang tertera dalam sebuah instansi pemerintah, seperti cara berpakaian, bersikap dan cara berkomunikasi.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merangkul semua peran, ia merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya pelapor hasil penelitiannya<sup>27</sup>. Hasil penelitian kualitatif bergantung pada orang yang menelitinya. Kredibilitas, reputasi, dan kepakarannya menjadi modal pokok sekaligus menjadi ukuran diterima secara utuh atau ditolak dengan diskusi atau perdebatan. Tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri.

### **D. Sumber Data**

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif diklasifikasikan sebagai berikut.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yaitu kepala seksi (Kasi) Media Publik pada Bidang Komunikasi dan Informasi Publik.

---

<sup>27</sup> Djuanaidi & Fauzan, *Metodologi*, 100

Data primer untuk mengukur efek atau pengaruh yang diperoleh oleh masyarakat di Patokan, Kecamatan Kraksaan dalam hal diseminasi informasi pemerintah ini maka akan disebut dengan responden.

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Patokan, Kecamatan Kraksaan untuk mengetahui efek atau pengaruh yang dirasakan terkait dengan diseminasi informasi pemerintah melalui media penyiaran berupa podcast.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan sebagai sumber pendukung daripada data primer yang penulis gunakan ini berupa:

### a. Analisis Konten

Analisis konten podcast Pemerintah Kabupaten Probolinggo dan keterlibatan audiens dalam podcast tersebut, seperti jumlah penayangan, unduhan dan komentar. Dari aktivitas tersebut dapat kita pantau interaksi masyarakat dalam diseminasi informasi yang disajikan oleh pemerintah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti documenter dan lain-lain<sup>28</sup>. adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, 157.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian<sup>29</sup>.

Dalam Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Seksi Media Publik pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik untuk mengetahui tahapan manajemen media podcast yang telah terlaksana seperti sebelum-sebelumnya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jejak peristiwa yang sudah berlalu, dokumen terdiri dari beberapa bentuk, seperti tulisan dan gambar. Dengan adanya dokumentasi data yang didapat sebelumnya dapat lebih kredibel jika didukung dengan dokumen-dokumen yang bersangkutan. Dokumentasi dilakukan dengan *screen capture* pada konten podcast dan jumlah penayangan penonton

## F. Analisis Data

Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensinresiskan, mencari

---

<sup>29</sup> Rulam Ahmadi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016),71

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang akan dilaporkan<sup>30</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait, kemudian diklasifikasi serupa dengan model analisis yang digunakan oleh Miles dan Huberman yang disebut dengan model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal yaitu: (1) Reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.<sup>31</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan uji credibility (validasi internal), transferability (validasi eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas)<sup>32</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Data atau Triangulasi Sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>33</sup>. Dalam triangulasi sumber data, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang dapat saling memverifikasi dan kemudian dari hasil tersebut dapat dijadikan sebagai perbandingan yang diperoleh dari beberapa sumber dan mencari kesamaan atau perbedaan antara informasi yang diberikan.

---

<sup>30</sup> Rulam Ahmadi, *Metode*, 147.

<sup>31</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian*, 147-148.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 366.

<sup>33</sup> Djunaidi & Fauzan, *Metodologi*, 322.